

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

1. Aliran pada saluran sekunder, bagian hulu memiliki debit aliran sebesar $610,26 \text{ m}^3/\text{detik}$, sedangkan debit aliran pada bagian hilir saluran sekunder memiliki debit sebesar $405,528 \text{ m}^3/\text{detik}$, jadi debit aliran pada bagian hulu saluran memiliki nilai debit aliran yang lebih tinggi dengan nilai debit aliran pada bagian hilir saluran. Hal ini disebabkan karena perbedaan bentuk saluran dan faktor keadaan saluran yang kurang bersih dan masih banyak sampah yang menjadi kendala di bagian bawah maupun dinding saluran.
2. Efisiensi air irigasi diperoleh 66%. Yang artinya masih belum memenuhi standar dari koordinasi irigasi berdasarkan standar perencanaan irigasi dengan tingkat penyediaan saluran sekunder 90%. Sehingga pengairan ini masih tergolong kurang baik. Hal tersebut terjadi karena adanya kerusakan pada dinding saluran irigasi.

5.2. Saran

1. Diharapkan kepada pengamat irigasi agar selalu membuka irigasi sesuai dengan kebutuhan air masyarakat.
2. Diharapkan pemerintah dapat memperbaiki saluran yang sudah rusak supaya tidak terkendala pada saat penyaluran air irigasi.
3. Untuk masyarakat diharapkan untuk menjaga dan memelihara jaringan yang difasilitasi oleh pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansori. A, 2014.*Kajian Efektifitas dan Efisiensi Jaringan Irigasi Terhadap Kebutuhan Air Pada Tanaman Padi* (Studi Kasus Irigasi Kaiti Samo Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu) :Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Pasir Pengaraian
- Arfian, Malamassam, dan S.Nurwahyuni. 2013. *Studi Experimen Distribusi Kecepatan Aliran Sungai, Jurnal Bhs. Indonesia*(D11108882), Makasar.
- Anonim, 2012, *Kabupaten Pringgabaya Dalam Angka 2009*, Lombok Timur.
- Arif, S, 2015. *Ikhtisar Kebijakan Irigasi 2015-2025*.Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Direktorat Irigasi dan Rawa, Jakrata.
- Anonim, 2016. *Masterlist 2015-2019 Pembangunan 1 Juta Ha & Rehabilitasi 3 Juta Ha*. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Jakarta.
- Anonim, 2015.*Peraturan Menteri Pertanian tentang Rencana Strategis Kementerian Pertanian 2015 – 2019*. Kementerian Pertanian,Jakatra
- Effendi Pasandara dan Donald C. Tylor 2007 *Irigasi Kelembagaan Dan Ekonomi*, Penerbit PT. Gramedia Jakarta
- Finawan.A dan Mardiyanto.A. 2011.*Pengukuran Debit Air Berbasis Mikrokontroler At89s51*. (Jurnal) Jurusan Teknik Elektro, Politeknik Negeri Lhokseumawe. 28 – 31.
- Hansen, V., Israelsen, O.,Stingham, G. 1992. *Dasar-Dasar Dan Praktek Irigasi*. Terjemah Tachyan Erlangga. Jakarta.
- Margonon, 2007.*Metode penelitian*.Ghalia Indonesia.Jakatra
- Nazir,M.,2003. *Metode penelitian*. Ghalia Indonesia, Jakarta
- Noorjenah. 2015. *Produksi Tanaman Pangan 2014*. BadanPusat Statistik, Jakarta
- Negara, Jaya., 2010. *Diklat Kuliah Irigasi Lahan Kering*. Mataram.
- Pratowijoto, A. 1999.*Peningkatanan Efisiensi dan Efektifitas Dalam Pengelolaan Air Irigasi oleh Masyarakat* : Kendala Teknis dan Non Teknis. Prosiding Seminar Sehari Peningkatan Pendapatan dan Kesejahteraan Petani Melalui Pendekatan Partisipasi, IESC – RCA bekerja sama dengan Jurusan Teknik Sipil PT UGM, Yogyakarta

- Rahman, Faturandi., 2012. *Analisis Resapan Hamparan Lahan Kering di Desa Pringgabaya Utara*. Unuversitas Mataram.
- Sudjarwadi, 1978. **Dasar-Dasar Teknik Irigasi**. Fakultas teknik universitas gajahmada. Yogyakarta
- Sugiyono, 2015 **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D**. Alfabesta. Bandung
- Silahooy, Ch. 2010. *Irigasi dan Drainase (Tinjauan Pengelolaan Air)*. Edisi Pertama, Cetakan I, Ambon BP Fakultas Pertanian Unpatti.
- Suprodjo Pusposutardjo, 2001. *Pengembangan Irigasi: Usaha Tani berkelanjutan dan Gerakan Hemat Air*. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Sari, N. I. 2013. *KLN Kapanlagi Network*. Retrieved frommerdeka.com: <http://www.merdeka.com>
- Schmidt, F. H dan Ferguson, J. H. A. 1951. *Rainfall Type Based On Wet And Dryperiod Rations For Indonesia with Westen New Guinea*. kementerian perhubungan meteorologi dan geofisika.Jakatra
- Tarigan, S. D. 2008. *Efektifitas embung untuk irigasi tanaman hortikultura di CikakakSukabumi*. *Jurnal Tanah dan Lingkungan*, 10(1), 1-6.
- Vaunghn. E. Hansen.2004. *dasar-dasar dan Praktek Irigasi*. Jakarta .
- Wismarini. Th. D. 2011. *Metode Perkiraan Laju Aliran Puncak (Debit Air) sebagai Dasar Analisis Sistem Drainase di Daerah Aliran Sungai Wilayah Semarang Berbantuan SIG*. (*Jurnalm*)TeknologiInformasi DINAMIK Volume 16, No.2, Juli2011 : 124-13.2



The logo of Muhammadiyah University of Mataram (UIN Mataram) is a circular emblem. It features a yellow background with a purple double-line border. Inside the border, the university's name "UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM" is written in a stylized font, with "UNIVERSITAS" at the top and "MATARAM" at the bottom. The center of the logo contains a blue starburst with radiating lines, surrounded by a wreath of purple leaves. Below the starburst is a purple torch.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Tabel Hasil Perhitungan

a. kecepatan rata-rata aliran

Nama saluran	Titik pengamatan	Bentuk	Hasil
Saluran Sekunder	Hulu Hilir	Trapezium Persegi	0,210 m/det 0,554 m/det

$$V_{av} = k \times V$$

- Hulu.

$$V_1 = \frac{s}{T}$$

$$= \frac{50M}{207Det}$$

$$= 0,241 \text{ m/d}$$

$$v_2 = \frac{s}{t}$$

$$= \frac{50m}{202det}$$

$$= 0,247 \text{ m/d}$$

$$V_3 = \frac{s}{t}$$

$$= \frac{50m}{202det}$$

$$= 0,247 \text{ m/d}$$

Nilai rata rata

$$V = \text{rata rata} = v_1 + V_2 + v_3$$

$$= 0,241 + 0,247 + 0,247$$

$$= 0,735 \text{ m/d}$$

$$V = \text{total} = \frac{v \text{ rata rata}}{3} \times \text{koefisiensi}$$

$$= \frac{0,735}{3} \times 0,86$$

$$= 0,210$$

- Hilir

$$V1 = \frac{s}{t}$$

$$= \frac{50 \text{ m}}{76,0 \text{ dt}}$$

$$= 0,651 \text{ m/detik}$$

$$V2 = \frac{s}{t}$$

$$= \frac{50 \text{ m}}{72,6 \text{ dt}}$$

$$= 0,688 \text{ m/detik}$$

$$V3 = \frac{s}{t}$$

$$= \frac{50 \text{ m}}{84 \text{ dt}}$$

$$= 0,595 \text{ m/detik}$$

V rata-rata

$$= v1+v2+v3$$

$$= 0,651+0,688+0,959$$

$$= 1,934 \text{ m/detik}$$

$V_{\text{total}} = \frac{v_{\text{rata rata}}}{3} \times \text{koevisien}$

$$= \frac{1,934}{3} \times 0,86$$

$$= 0,554 \text{ m/detik}$$

b. luas penampang saluran

Nama saluran	Titik pengamatan	Bentuk	Luas penampang saluran (m^2)
Saluran sekunder	Hulu Jilir	Trapesium Persegi	2.906 732

$$A_{\text{total}} = A1 + A2 + \dots + A5$$

$$A1 = \frac{T0 + T1}{2} \times h$$

$$A2 = \frac{T1 + T2}{2} \times h \dots sd. A5$$

Dimana :

$A_{\text{total}} = \text{luas penampang basah saluran (m}^2)$

$T (1-5) = \text{tinggi muka air (m)}$

$A (1-5) = \text{luas interval penampang (m}^2)$

$h = \text{interval pengukuran (m)}$

penyelesaian

- Hulu

$$A_1 = \frac{T_0+T_1}{2} \times 30 \\ = \frac{0+36}{2} \times 30 = 540$$

$$A_2 = \frac{T_1+T_2}{2} \times 30 \\ = \frac{36+40}{2} \times 30 = 636$$

$$A_3 = \frac{T_2+T_3}{2} \times 30 \\ = \frac{40+44}{2} \times 30 = 700$$

$$A_4 = \frac{T_3+T_4}{2} \times 30 \\ = \frac{40+33}{2} \times 30 = 535$$

$$A_5 = \frac{T_4+T_5}{2} \times 30 \\ = \frac{33+0}{2} \times 30 = 495$$

$$\begin{aligned} A_{\text{total}} &= A_1 + A_2 + A_3 + A_4 + A_5 \\ &= 540 + 636 + 700 + 535 + 495 \\ &= 2.906 \end{aligned}$$

- hilir

$$A_1 = \frac{T_0+T_1}{2} \times 12 \\ = \frac{11+11}{2} \times 12 = 132$$

$$A_2 = \frac{T_1+T_2}{2} \times 12 \\ = \frac{11+12}{2} \times 12 = 138$$

$$A_3 = \frac{T_2+T_3}{2} \times 12 \\ = \frac{12+12}{2} \times 12 = 144$$

$$A_4 = \frac{T_3+T_4}{2} \times 12 \\ = \frac{12+14}{2} \times 12 = 156$$

$$A_5 = \frac{T_4+T_5}{2} \times 12$$

$$= \frac{14+134}{2} \times 12 = 162$$

$$\begin{aligned} A_{\text{total}} &= A_1 + A_2 + A_3 + A_4 + A_5 \\ &= 132 + 138 + 144 + 156 + 162 \\ &= 732 \end{aligned}$$

c. debit aliran

Nama saluran	Titik pengamatan	Bentuk	Debit aliran (m ³ /detik)
Saluran sekunder	Hulu Hilir	Trapesium Persegi	610,26 405,528

$$Q_{\text{aktual}} = V_{\text{av}} \times A$$

Dimana :

V_{av} = kecepatan rata-rata yang diperoleh dari suatu alat

A = luas penampang saluran (m²)

- hulu

$$Q = V_{\text{av}} \times A$$

$$V = 0,210$$

$$A = 2,906$$

$$= 610,26$$

- Hilir

$$Q = V_{\text{av}} \times A$$

$$V = 0,554$$

$$A = 732$$

$$= 405,528$$

d. efisiensi air irrigasi

Nama saluan	Efisiensi iigasi
Saluan sekunder	66%

$$E = Asa/Adb \times 100\%$$

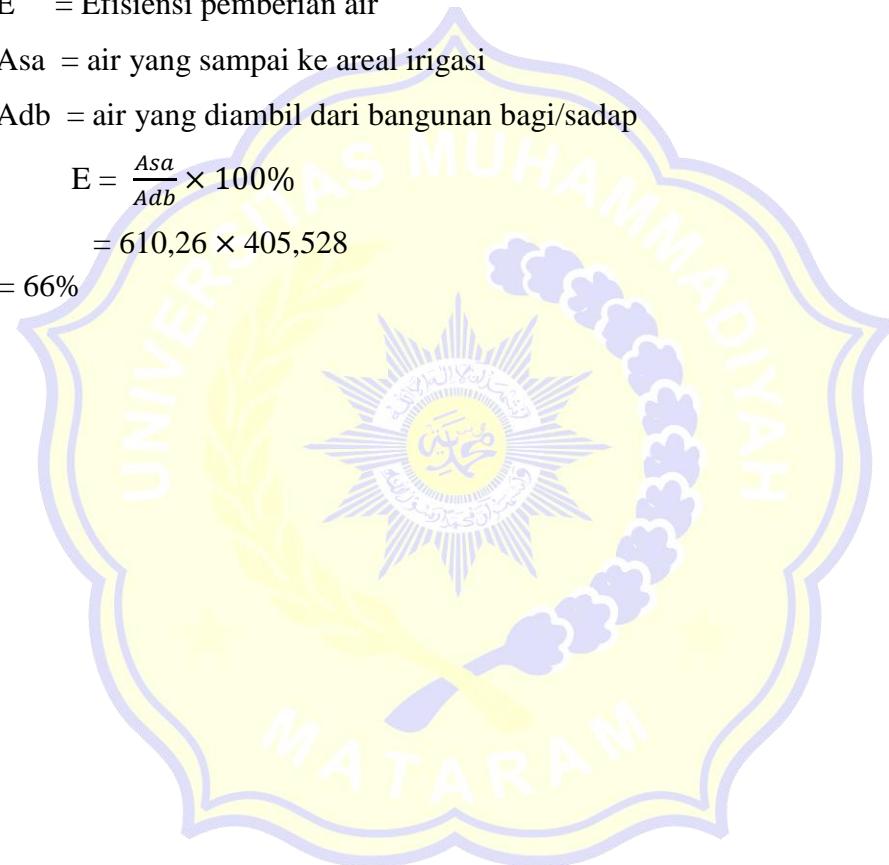
Dimana :

E = Efisiensi pemberian air

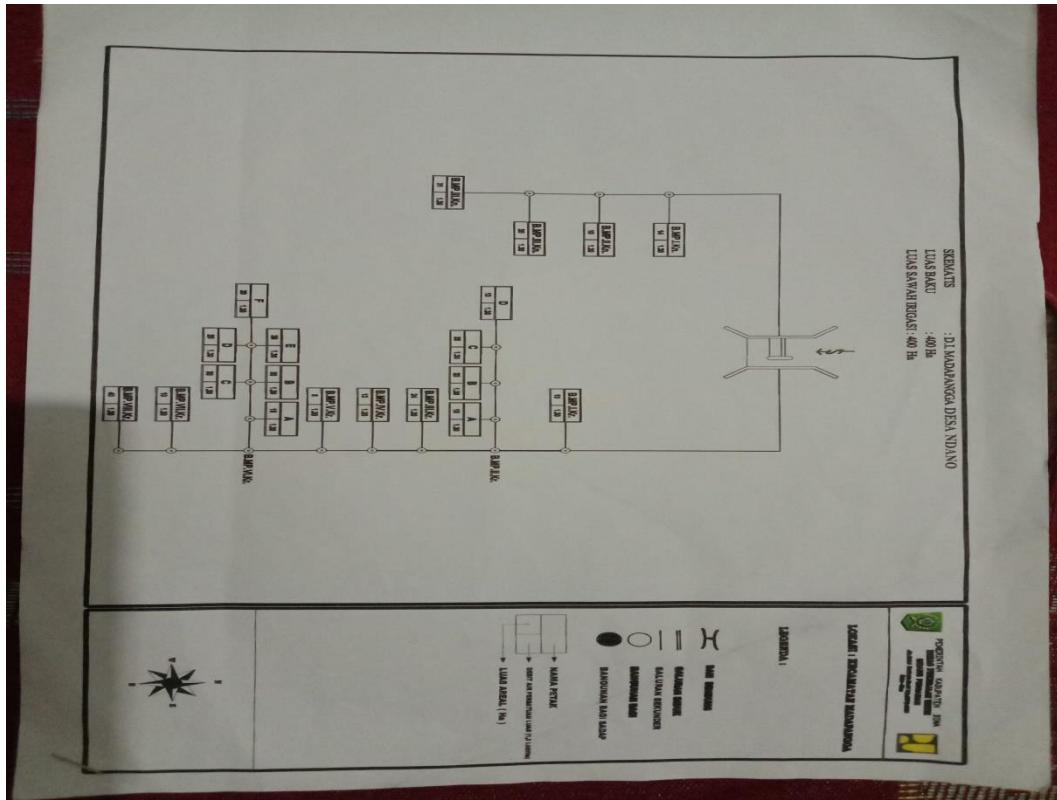
Asa = air yang sampai ke areal irrigasi

Adb = air yang diambil dari bangunan bagi/sadap

$$\begin{aligned} E &= \frac{Asa}{Adb} \times 100\% \\ &= 610,26 \times 405,528 \\ &= 66\% \end{aligned}$$



2. Skema Irigasi



3. dokumentasi



Keterangan: mengukur panjang saluran



Keterangan: mengukir lebar atas bawah saluran





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
FAKULTAS PERTANIAN
TERAKREDITASI "B"

Jl. K.H. Ahmad Dahlan No.1 Telp. (0370) 633723 Fax. (0370) 641906 Pagesangan Mataram
Website : www.agrotek.ummat.ac.id Email : fapertaummat@gmail.com
Nusa Tenggara Barat

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ikhwan
NIM : 316120013
Program Studi : TEKNIK PERTANIAN
Dosen Pembimbing Utama (I) : Sitazuddin H. Abdurrahman S.TP. - M.P
Dosen Pembimbing Pendamping (II) : Budy Wiryono, S.P., M.Si
Judul Skripsi : Analisis efisiensi Penyaluran air Irigasi pada Subtanaman Sekunder untuk tanaman padi dikecamatan Mudapongg kab.Bima.

NO	HARI/TANGGAL	MATERI KONSULTASI	DOSEN PEMBIMBING PARAF	
			I	II
	18/12/2020	Renov Perbaik		
	29/12/2020	Renov Perbaik		
	5/1/2021	Renov Perbaik		
	6/1/2021	AEC selanjutnya		
	23/1/2021	Uc perbaik ulang Selanjutnya diperbaiki dan bayar kembali kesalahan penulisan		
	26/1/2021	Perbaik dengan folioti		

28/1/2021	Jadang furbidai kesdahuan penulisan dan revisi dengan Soya selesai setelah di pukul 15. Segara kewen ke rumahnya i fundampung dan segara sembaran	<i>Widy F</i>
27/2/21	Renni	<i>B B</i>
4/3/21	Kam	<i>B</i>
8/3/21	Renni	<i>B</i>
15/3/21	Sibahn ke felony Umar	<i>N/B</i>
16/3-21.	Perbaiki kesalahan penulisan di abstrak dan pembahasan	<i>Widy F</i>
17/3-2021.	Wee Segara di jilid	<i>Widy F</i>

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Pendamping

(_____)

(_____)